

**PELEMBAGAAN PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN)  
DALAM PEMILIHAN LEGISLATIF  
KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2019**

**Skripsi**

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik Universitas Andalas*



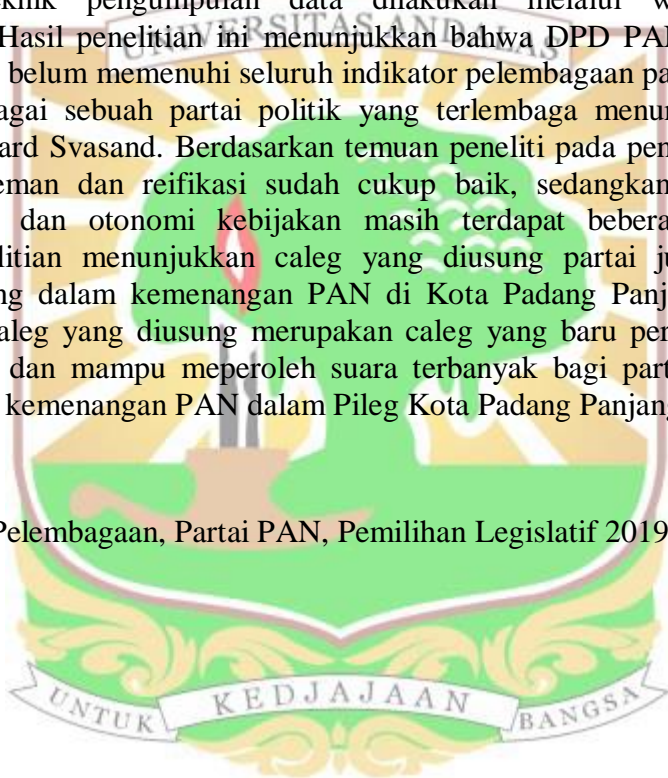
**DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelebagaan partai PAN Kota Padang Panjang tahun 2019 dengan menggunakan indikator dari teori pelebagaan partai Vicky Randall dan Lard Svasand. Kemenangan partai PAN pada Pileg 2019 menjadi hal yang menarik untuk diteliti, sebab baru pertama kalinya bagi partai PAN menang di Kota Padang Panjang semenjak berdirinya yaitu pasca reformasi. Hal ini menimbulkan asumsi peneliti bahwa kemenangan partai PAN Kota Padang Panjang pada Pemilu Legislatif tahun 2019 di karenakan pelebagaan partai yang sudah baik. Unit analisis dalam penelitian ini adalah DPD PAN Kota Padang Panjang. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan pemilihan informan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPD PAN Kota Padang Panjang masih belum memenuhi seluruh indikator pelebagaan partai politik agar dikatakan sebagai sebuah partai politik yang terlembaga menurut teori Vicky Randall dan Lard Svasand. Berdasarkan temuan peneliti pada penerapan dimensi derajat kesisteman dan reifikasi sudah cukup baik, sedangkan pada dimensi identitas nilai dan otonomi kebijakan masih terdapat beberapa kelemahan. Temuan penelitian menunjukkan caleg yang diusung partai juga memegang peranan penting dalam kemenangan PAN di Kota Padang Panjang pada Pileg 2019, sebab caleg yang diusung merupakan caleg yang baru pertama kali maju dalam Pemilu dan mampu meperoleh suara terbanyak bagi partainya sehingga berimbas pada kemenangan PAN dalam Pileg Kota Padang Panjang tahun 2019.

**Kata Kunci:** Pelebagaan, Partai PAN, Pemilihan Legislatif 2019



## ABSTRACT

*This study aims to describe the institutionalization of the PAN party in Padang Panjang City in 2019 using indicators from the institutionalization theory of the parties of Vicky Randall and Lard Svasand. The victory of the PAN party in the 2019 Legislative Election is an interesting thing to examine, because it is the first time for the PAN party to win in Padang Panjang City since its establishment, namely after the reform. This raises the assumption of researchers that the victory of the PAN party in Padang Panjang City in the 2019 Legislative Election was due to good party institutionalization. The unit of analysis in this study is DPD PAN Kota Padang Panjang. The method used is qualitative with a case study approach, and the selection of informants by purposive sampling. Data collection techniques are carried out through interviews and documentation. The results of this study show that DPD PAN Kota Padang Panjang still does not meet all indicators of institutionalization of political parties to be said to be an institutionalized political party according to the theory of Vicky Randall and Lard Svasand. Based on the findings of researchers on the application of the degree dimension of systemization and reification is quite good, while in the dimension of value identity and policy autonomy there are still some weaknesses. Research findings show that the candidate carried by the party also plays an important role in the victory of the PAN in Padang Panjang City in the 2019 Legislative Election, because the candidate carried is the candidate who is running for the first time in the election and is able to get the most votes for his party so that it has an impact on the victory of the PAN in the 2019 Padang Panjang City Election.*

**Keywords:** *institutionalization, PAN Party, 2019 legislative election*

